

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA PT CUT MAKE TRIM
DI DENPASAR**



**NI PUTU AYU AMARA AMODYA PUTRI
NIM 2115613131**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA PT CUT MAKE TRIM
DI DENPASAR**



**NI PUTU AYU AMARA AMODYA PUTRI
NIM 2115613131**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Ayu Amara Amodya Putri

NIM : 2115613131

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap
Laporan Keuangan Pada PT Cut Make Trim Di Denpasar

Pembimbing : 1. I Komang Sugiarta, SE, MMA
2. I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 5 Agustus 2024



Ni Putu Ayu Amara Amodya Putri

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA PT CUT MAKE TRIM
DI DENPASAR**

OLEH:

**NI PUTU AYU AMARA AMODYA PUTRI
NIM 2115613131**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



I Komang Sugiarta, SE, MMA
NIP 196201061992121001

Pembimbing II



I Made Adhi Wiravana, S.E., M.Si.
NIP 199609032022031013

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua



I Made Bhiyada, S.E., M.Si, Ak
NIP 197512312005011003

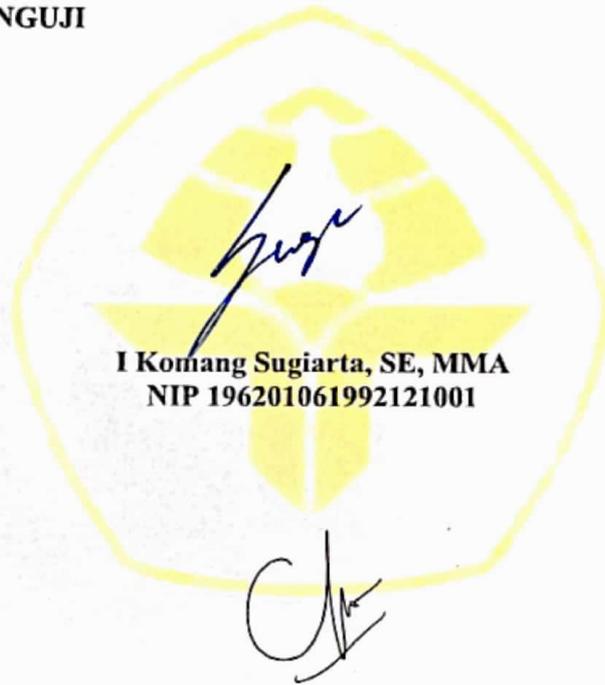
**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA PT CUT MAKE TRIM
DI DENPASAR**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Uji pada:

Tanggal 12 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**I Komang Sugiarta, SE, MMA
NIP 196201061992121001**

ANGGOTA:

A black ink signature that reads 'Nyoman Angga Pradipa'.

**Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP 199012182022031005**

A black ink signature that reads 'I Gede Made Karma'.

**Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP 196207191990031002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat- Nya penulis bisa menyelesaikan proposal Tugas Akhir dengan judul “Perlakuan Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Cut Make Trim di Denpasar”. Tugas Akhir ini ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan Kurikulum Tingkat Diploma III Jurusan Akuntansi pada Politeknik Negeri Bali. Dalam pengerjaan proposal tugas akhir ini sejak awal hingga akhir, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sudah sepiantasnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan tempat dan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si.,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi, pengarahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb. Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan semangat, motivasi, dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali.

4. I Komang Sugiarta SE,MMA sebagai dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, pikiran, mengarahkan dan memberi semangat selama proses penyusunan tugas akhir.
5. I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, pikiran, mengarahkan dan memberi semangat selama proses penyusunan tugas akhir.
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali
7. Pimpinan dan seluruh staf PT Cut Make Trim yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian tugas akhir.
8. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan proposal ini

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, untuk itu penulis menghargai setiap kritik dan saran dari pembaca.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembacanya, terima kasih

Tabanan, 10 Februari 2024

Penulis

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA PT CUT MAKE TRIM
DI DENPASAR**

**Ni Putu Ayu Amara Amodya Putri
2115613131**

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Persediaan mempunyai pengaruh yang kuat akan perolehan keuntungan yang akan dihasilkan. Pengelolaan persediaan merupakan aspek penting dalam akuntansi perusahaan manufaktur. Kumpulan barang ini pada akhirnya akan dijual kepada pelanggan untuk mendapat keuntungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi persediaan pada PT Cut Make Trim dengan PSAK No. 202 Tahun 2024 dan pengaruh perlakuan akuntansi terhadap laporan keuangan khususnya laba rugi dan neraca tahun 2023. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif dan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, data ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di PT Cut Make Trim yang kemudian dianalisis dari data yang diperoleh dengan cara membandingkan Standar Akuntansi pada perusahaan dengan PSAK 202 yang berlaku. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi persediaan terhadap pengakuan, pengukuran dan pengungkapan di PT Cut Make Trim belum sesuai dengan PSAK 202, dikarenakan pada persediaan barang jadi yang mengalami kerusakan pada perusahaan tetap diakui sebagai persediaan.

Kata Kunci: Analisis, Perlakuan Akuntansi, Persediaan, PSAK 202

**INVENTORY ACCOUNTING TREATMENT AND
ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS
AT PT CUT MAKE TRIM
IN DENPASAR**

**Ni Putu Ayu Amara Amodya Putri
2115613131**

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Inventory significantly affects a company's profitability. Managing inventory is a crucial part of accounting in manufacturing companies. These goods are eventually sold to customers for profit. This study aims to determine is to assess the conformity of inventory accounting treatment at PT Cut Make Trim with PSAK No. 202 of 2024 and to analyze the impact of this accounting treatment on the financial statements, particularly the income statement and balance sheet for the year 2023. This research is a qualitative descriptive study using primary and secondary data, collected through interviews and documentation at PT Cut Make Trim. The data were analyzed by comparing the company's accounting practices with PSAK No. 14 standards. The study found that the inventory accounting treatment at PT Cut Make Trim does not fully comply with PSAK No. 14 because damaged finished goods are still recognized as inventory.

Keywords: Analysis, Accounting Treatment, Inventory, PSAK 202 TAHUN 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Pustaka	9
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	17
BAB III METODOLOGI	19
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	19
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	19
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	23
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	26
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Total Persediaan Barang Jadi Tahun 2023	4
4.1 Daftar Persediaan Barang Jadi	24
4.2 Daftar Persediaan Barang Rusak	25
4.3 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Persediaan	35



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023.....	31
Gambar 4.2 Perbandingan Laporan Laba Rugi Tahun 2023.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Persediaan Barang Jadi Tahun 2023	41
Lampiran 2. Persediaan Barang Jadi yang mengalami kerusakan	56
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi Sebelum Sesuai PSAK No 202.....	57
Lampiran 4. Laporan Laba Rugi Setelah Sesuai PSAK No 202.....	58
Lampiran 5. Laporan Posisi Keuangan Sebelum Sesuai PSAK No 202.....	59
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan Setelah Sesuai PSAK No 202.....	60



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, bisnis menghadapi tantangan yang semakin meningkat dalam upaya untuk tetap relevan di pasar yang semakin kompetitif. Persaingan yang semakin sengit mendorong perusahaan untuk terus berbenah diri, melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja dan menciptakan inovasi baru guna mempertahankan pangsa pasar mereka.

Dalam upaya menghadapi tekanan persaingan, perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Evaluasi kinerja yang rutin menjadi kunci dalam memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan serta mengidentifikasi area di mana perbaikan dapat dilakukan. Dengan memperbaiki proses operasional dan manajerial, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Persediaan mempunyai pengaruh yang kuat akan perolehan keuntungan yang akan dihasilkan, baik dalam perusahaan jasa, dagang, atau manufaktur. Namun terdapat resiko ketika perusahaan memiliki persediaan contohnya seperti barang hilang, barang rusak, dan susut yang biasanya disebabkan oleh ketidak hati-hatian dalam hal pengiriman dari supplier, ataupun akibat lamanya stok persediaan yang belum laku terjual sehingga mejadi kadaluwarsa.

Dalam PSAK 202 Tahun 2024 menyebutkan bahwa "persediaan merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi maupun kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk diperjualbelikan dalam kegiatan usaha perusahaan". Menurut (Abdiyanto, 2022) apabila terdapat persediaan rusak yang begitu banyak, maka perolehan yang didapat oleh perusahaan akan semakin berkurang. Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh yang cukup besar dari persediaan seperti halnya elemen kunci yang mempengaruhi laporan keuangan neraca serta laporan laba rugi khususnya dalam penentuan HPP persediaan.

Setiap perusahaan akan tetap memerlukan pencatatan serta penilaian untuk dapat mengetahui bagaimana kondisi yang terjadi pada persediaan yang terdapat dalam perusahaan. Dengan sudah dilakukannya pencatatan dan penilaian tersebut, maka perusahaan akan mampu mengetahui keadaan sesungguhnya pada persediaan yang dimiliki. Sebab jika perusahaan tidak mengakui adanya kerugian barang yang rusak, ini dapat menyebabkan semakin tingginya perolehan laba perusahaan dengan nominal yang tidak seharusnya sehingga nilai realisasi dari persediaan yang muncul disajikan tidak wajar, dengan begitu diperlukan penghitungan atas barang yang mengalami kerusakan pada perusahaan.

Dalam konteks ini, perlakuan akuntansi persediaan yang tepat dan akurat sangat penting. Cara perusahaan memperlakukan persediaan yang tidak laku terjual dan menangani penurunan harga barang dapat mempengaruhi informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan.

Ini memungkinkan pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditur, untuk memahami secara jelas kondisi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan menerapkan praktik terbaik dalam manajemen persediaan untuk memastikan akurasi dan keandalan laporan keuangannya.

PT Cut Make Trim (CMT) adalah sebuah perusahaan manufaktur yang beroperasi di sektor garmen. Sebagai perusahaan manufaktur, PT Cut Make Trim memiliki berbagai jenis persediaan termasuk bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi. Persediaan adalah salah satu aset yang paling signifikan dalam operasi perusahaan manufaktur, dan pengelolaannya mempengaruhi laporan keuangan perusahaan secara langsung.

Pengelolaan persediaan merupakan aspek penting dalam akuntansi perusahaan manufaktur. Perusahaan harus memperhatikan berbagai metode dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menilai, mengukur, dan melaporkan persediaan mereka. Penggunaan metode penilaian persediaan yang berbeda-beda dapat mempengaruhi nilai persediaan yang dilaporkan dalam neraca, yang nantinya akan mempengaruhi laba bersih yang dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Di Indonesia, perusahaan menggunakan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) sebagai standar akuntansi resmi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). PSAK diadopsi dari IFRS (International Financial Reporting Standards) dengan beberapa penyesuaian sesuai dengan

kondisi lokal di Indonesia. PSAK terbaru yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi persediaan ialah PSAK No. 202 Tahun 2024.

Pada PT Cut Make Trim perlakuan terhadap persediaan rusak dilakukan melalui proses pencatatan namun diakui sebagai persediaan barang jadi. Sedangkan dalam PSAK No. 202 Tahun 2024 menjelaskan apabila terjadi penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan maka menjadi nilai realisasi neto dan kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut, dan dalam hal ini perusahaan juga akan mengakui persediaan barang rusak sebagai beban atas pendapatan dari penjualan yang terjadi. Maka dari itu perusahaan akan mengetahui seberapa banyak barang yang dapat dijual dengan membebaskan persediaan barang yang mengalami kerusakan. Berikut disajikan data total persediaan barang jadi yang terdapat pada PT Cut Make Trim pada tahun 2023 pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Total Persediaan Barang Jadi Tahun 2023

Keterangan	Jumlah	Persentase
Good Stock	Rp 5.667.432.650,00	99.59%
Bad Stock	Rp 23.298.205,00	0.41%
Finish Good	Rp 5,690,730,855.00	

Sumber: PT Cut Make Trim Tahun 2023

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa total persediaan barang jadi PT Cut Make Trim pada tahun 2023 senilai Rp5.690.730.855,00. Namun setelah dilakukan pengecekan, terdapat jumlah barang yang mengalami kerusakan sebesar Rp23.298.205,00 sehingga jumlah persediaan barang yang layak sebesar Rp5.667.432.650,00.

Hal ini akan menyebabkan adanya penyimpangan laporan keuangan perusahaan terutama pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Perlakuan yang sudah diterapkan terhadap persediaan tersebut tidak berdasarkan PSAK 202, yang memperlakukan kerugian dari persediaan sebagai beban pada periode terjadinya. Apabila perusahaan tidak mengakui adanya kerugian barang yang rusak, ini dapat menyebabkan semakin tingginya perolehan laba perusahaan dengan nominal yang tidak seharusnya. Dalam hal ini perusahaan juga tidak mengambil jalan alternative lain untuk mengantisipasi kerugian yang diakibatkan dari adanya persediaan barang rusak tersebut. Jika perusahaan tidak menghitung barang yang rusak, maka nilai realisasi dari persediaan yang muncul disajikan tidak wajar, dengan begitu diperlukan penghitungan atas barang yang mengalami kerusakan pada perusahaan.

Dalam PSAK No. 202 dijelaskan mengenai perlakuan akuntansi untuk persediaan, ruang lingkup yang dapat di golongan sebagai persediaan, pengukuran persediaan, biaya-biaya yang mempengaruhi persediaan, dan juga mengenai pengungkapan persediaan. Maka berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini akan dianalisis "Perlakuan Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Cut Make Trim di Denpasar".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Perlakuan Akuntansi Persediaan pada PT Cut Make Trim Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan?
2. Bagaimanakah Pengaruh Perlakuan Akuntansi Persediaan terhadap Laporan Keuangan pada PT Cut Make Trim?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ialah pada data persediaan barang jadi PT Cut Make Trim dan data laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi persediaan pada PT Cut Make Trim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi persediaan terhadap laporan keuangan PT Cut Make Trim.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat oleh berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa

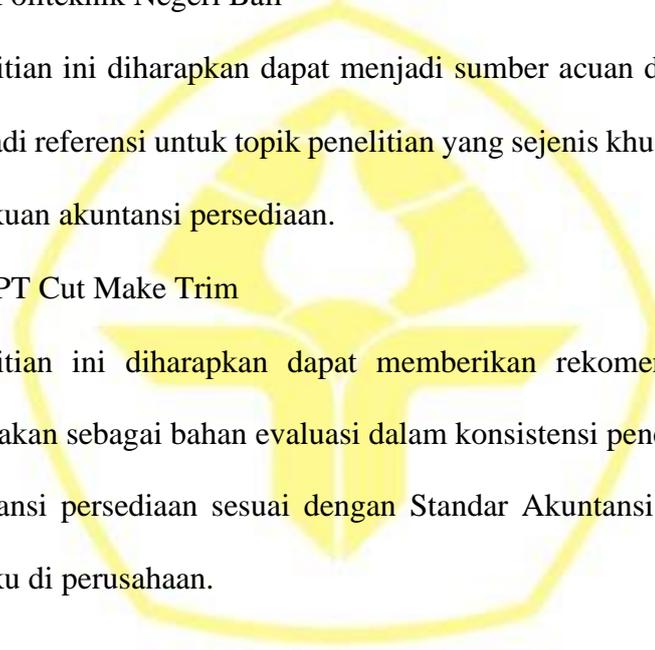
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sebagai sarana dalam proses penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Khususnya mengenai perlakuan akuntansi persediaan agar tetap pada ketentuan SAK dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan dan literatur serta menjadi referensi untuk topik penelitian yang sejenis khususnya mengenai perlakuan akuntansi persediaan.

3. Bagi PT Cut Make Trim

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dalam konsistensi penerapan perlakuan akuntansi persediaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan perlakuan akuntansi persediaan pada PT Cut Make Trim belum sesuai dengan PSAK No. 202. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mengakui adanya penurunan nilai persediaan atas kerusakan yang dialami pada tahun 2023. Hal ini belum menunjukkan kesesuaian dengan PSAK No 202 yang menyatakan bahwa setiap penurunan nilai persediaan harus dicatat dan diakui sebagai beban pada saat periode terjadinya penurunan nilai atas persediaan tersebut.
2. Pengungkapan laporan keuangan pada PT Cut Make Trim belum sesuai dengan PSAK No. 202 karena perusahaan belum mengakui adanya persediaan barang jadi yang rusak senilai Rp23.298.205,00. Dikarenakan perusahaan belum mengakui adanya beban atas persediaan yang rusak maka pengaruhnya pada laporan laba rugi PT Cut Make Trim, laba perusahaan menjadi lebih besar senilai Rp2.470.060.360,00 yang seharusnya Rp2.446.762.155,00. Sedangkan pada laporan posisi keuangan jumlah persediaan barang jadi diakui sebesar Rp5.667.432.650,00 yang seharusnya sesuai PSAK 202 hanya Rp5.644.143.445,00.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan perlakuan akuntansi persediaan PT Cut Make Trim seharusnya mengakui adanya persediaan yang mengalami penurunan nilai akibat kerusakan sesuai dengan aturan PSAK No 202. Dengan diakuinya persediaan yang mengalami kerusakan, maka PT Cut Make Trim juga harus membebankan nilai persediaan yang mengalami kerusakan tersebut. Sehingga penilaian jumlah persediaan menjadi akurat.
2. Atas pengaruh perlakuan akuntansi persediaan PT Cut Make Trim terhadap penyajian laporan keuangan khususnya pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, PT Cut Make Trim sebaiknya menerapkan perlakuan akuntansi persediaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan baik. Persediaan yang rusak seharusnya mengurangi persediaan barang jadi dalam laporan posisi keuangan bukan di akui sebagai persediaan barang jadi. Dengan demikian laporan keuangan akan menjadi lebih akurat pada saat proses penyajiannya dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyanto, A. (2022). Tinjauan atas Penerapan PSAK 202 TAHUN 2024 Tentang Akuntansi Persediaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689.
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting Edisi 9*. UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan : Bagian A, Efektif Per 1 Januari 2018*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 46–56. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19082.2018>
- Martani, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat.
- Putra, H. A. K. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Elpiji pada Pt Surya Gas Mandiri. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 9(1), 1011–1017.
- Umar Tauhid, & Muhamad Saddam. (2021). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Psak No. 14 Pada Pt. Enseval Putera Megatrading, Tbk. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(14), 118–127.
- Verren, M. V., Gamaliel, H., & Latjandu, Lady. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada PT. Sinergi Beton Utama. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 933–940.
- Weygandit, J. J., D, Kimmel. P., & Kieso, D. E. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS*. Salemba Empat.
- Zuhroh, D. (2021). Perlakuan Akuntansi Produk Cacat Dan Produk Rusak Pada PT “Epi” Di Surabaya. *Jurnal Teknik Industri*, 24(1), 18–29.
- Indonesia. (2024). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 202. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

POLITEKNIK NEGERI BALI